Arabic of Language and Linguistics Education
Vol. 1 No. 2 Juli 2023
ISSN : 2985-3826
e-ISSN : xxx-xxxx
https://ejournal.stainh.ac.id/index.php/kafaah

KAJIAN TERJEMAHAN EKSPRESI CINTA DALAM BUKU *THU>Q AL-HAMA>MAH* (UNTAIAN KALUNG MERPATI) KARYA IBN HAZM AL-ANDALUSI

Diva Kristya Ayunissa[1]
Prodi Sastra Arab Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Indonesia
divaayn22@gmail.com

Abstract

This study aims to examine: (1) the types of expressions of love contained in the book Thuq al-Hamamah (The Dove Necklace) by Ibn Hazm Al-Andalusi, (2) the translation techniques implemented in the translation of expressions of love in the book Thuq al-Hamamah (The Pigeon Necklace) by Ibn Hazm Al-Andalusi, (3) the quality of the translation of the expression of love in the book Thuq al-Hamamah (The Pigeon Necklace) by Ibn Hazm Al-Andalusi. The method used in this research is descriptive qualitative. Data collection techniques were carried out using observation, notes, questionnaires, and interviews. The results of the study show that the components of expression of love are intimacy, passion, and commitment. The 13 types of translation techniques are discursive creation, common equivalent, linguistic compression, reduction, compensation, amplification, particulation, generalization, modulation, transposition, linguistic amplification, literalization, and borrowing. The quality of the resulting translation is included in the type of legibility with a score of (36%), acceptable (40%), and less accurate (24%). The use of discursive creation techniques is the main factor influencing the value of accuracy on the quality of translation

Keywords: Expressions of Love, Translation Techniques, Translation Quality

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji : (1) jenis ekspresi cinta yang terdapat dalam buku *Thuq al-Hamamah (Untaian Kalung Merpati*) karya Ibn Hazm Al-Andalusi, (2) teknik terjemahan yang diimplementasikan pada terjemahan ekspresi

Arabic of Language and Linguistics Education
Vol. 1 No. 2 Juli 2023
ISSN : 2985-3826
e-ISSN : xxx-xxxx
https://ejournal.stainh.ac.id/index.php/kafaah

cinta dalam buku *Thuq al-Hamamah (Untaian Kalung Merpati*) karya Ibn Hazm Al-Andalusi, (3) kualitas terjemahan ekspresi cinta dalam buku *Thuq al-Hamamah (Untaian Kalung Merpati*) karya Ibn Hazm Al-Andalusi. Metode yang digunakan penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan simak, catat, kuisioner, dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan komponen ekspresi cinta keintiman, hasrat, dan komitmen. 13 jenis teknik terjemahan yaitu, kreasi diskursif, padanan lazim, kompresi linguistik, reduksi, kompensasi, ampifikasi, partikulasi, generalisasi, modulasi, transposisi, amplifikasi linguistik, literal, dan peminjaman. Adapun kualitas terjemahan yang dihasilkan termasuk ke dalam jenis terbaca dengan skor (36%), berterima (40%), dan kurang akurat (24%). Pengguaan teknik kreasi diskursif menjadi faktor utama pengaruhnya nilai keakuratan pada kualitas terjemahan

Kata kunci: ekspresi cinta, teknik terjemahan, kualitas terjemahan

A. Pendahuluan

Bidang penerjemahan merupakan salah satu bidang yang sangat berpengaruh pada masa sekarang. Perkembangan zaman menjadi salah satu faktor utama yang menjadi dampak perkembangan bidang penerjemahan. Salah satu bidang yang sangat berpengaruh ialah kesustraan. Menurut Catford (1965: 20) penerjemahan adalah ilmu terapan yang diwujudkan dalam sebuah praktik terhadap proses menyampaikan pesan dari bahasa sumber ke dalam bahasa sasaran. Pesan infromasi ini dapat berupa sumber kesustraan yaitu buku, novel, cerpen, puisi, komik, dan lain-lain. Pada saat ini telah banyak diumpai karya sastra dalam bentuk terjemahan dan telah diminati oleh masyarakat.

Karya sastra adalah suatu bentuk kreativitas dari sebuah bahasa yang berisi pemikiran dan perasaaan, ataupun pengalaman perasaan dan imajinasi dari realitas penulis atau pengarang suatu karya. Karya sastra menggambarkan hal yang terjadi di kehidupan masyarakat seperti perjuangan, kebencian, nafsu, kasih sayang dan percintaan ataupun hal lainnya yang dialami manusia. Bentuk penggambaran tersebut merupakan hasil dari kecakapan pengarang dalam menggambarkan aspek yang terjadi

Arabic of Language and Linguistics Education
Vol. 1 No. 2 Juli 2023
ISSN : 2985-3826
e-ISSN : xxx-xxxx
https://ejournal.stainh.ac.id/index.php/kafaah

di kehidupan manusia lewat ekspresi pengarang. Salah satu ekspresi yang banyak diangkat pengarang dalam karya sastra ini ialah cinta. Cinta menurut Sternberg (2009) cinta memiliki tiga komponen yaitu (1) keintiman (intimacy) yang merupakan perasaan dalam suatu hububgan yang menunjang kedekatan, ketertarikan, dan konektivitas dalam suatu hubungan cinta. (2) hasrat (*passion*) *merupakan* suatu kondisi seseorang yang menginginkan secara intens penyatuan bersama orang yang dicintainya. Dan (3) komitmen (*commitment*) merupakan komitmen untuk mempertahankan hubungan cinta dengan orang yang dicintainya.

Kajian ekspresi cinta dapat dibahas dalam bidang penerjemahan. Kegiatan penerjemahan pada intinya merupakan suatu kegiatan penentuan. Dalam menerjemahkan suatu teks, penerjemah menemui beberapa kendala, baik dalam pemilihan kata, kesepadanan makna, ataupun struktur bahasa yang berbeda. Kendala ini perlu diselesaikan oleh penerjemah, karena dapat menyebabkan pengaruh dalam kualitas terjemahan. Kalimat syair ekspresi cinta merupakan suatu pokok yang perlu diperhatikan pada bidang penerjemahan. Hal ini dikarenakan, tidak semua budaya dapat menggunakan bahasa yang sama dalam mengekspresikan cinta. Oleh karena itu, hal tersebut menjadi tugas penerjemah untuk memutuskan penggunaan teknik penerjemah mana yang tepat untuk menerjemahkannnya. Hal inilah yang akan dicoba penulis pada penelitian ini.

Pada penelitian ini mengkaji ekspresi cinta yang terdapat pada buku terjemahan *Thuq al-Hamamah (Untaian Kalung Merpati*) karya Ibn Hazm Al-Andalusi. Buku ini berisikan tentang kisah cinta pertama Ibn Hazm, kisah persoalan cinta dan kasih sayang pada Abad pertengahan di barat dan timur di dunia Islam dan Kristen, dan juga syair-syair tentang cinta yang diungkapkan oleh pengalaman penyair yaitu Ibn Hazm al-Andalusi. Dari segi bahasa, buku ini banyak mengungkapkan jenis cinta yang mengarah pada komponen hasrat (*passion*). Dengan demikian banyak ekspresi cinta yang menggambarkan seseorang yang selalu berharap bersama dengan kekasihnya. Setelah melakukan *review* dari 5 jurnal, ditemukan beberapa celah antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, yaitu: (1) terkait topik kajian terjemahan, belum ditemukan yang meneliti atau mengkaji ekspresi cinta, (2) penelitian

Arabic of Language and Linguistics Education
Vol. 1 No. 2 Juli 2023
ISSN : 2985-3826
e-ISSN : xxx-xxxx
https://ejournal.stainh.ac.id/index.php/kafaah

penerjemahan ini membahas mengenai produk terjemahan bukan dari proses penerjemahan, (3) pembahasan mengenai teknik terjemahan ekspresi cinta belum pernah dibahas, (4) analisis hubungan penggunaan teknik terjemahan dan kualitas terjemahan.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk membahas mengenai 3 hal mengenai ekspresi cinta dan terjemahannya dalam bahasa Indonesia. Pertama adalah membahas mengenai ekspresi cinta yang terdapat pada buku terjemahan *Thuq al-Hamamah (Untaian Kalung Merpati*). Kedua, membahas mengenai teknik terjemahan ekspresi cinta dalam buku *Thuq al-Hamamah (Untaian Kalung Merpati*). Dan ketiga adalah membahasan mengenai kualitas terjemahan ekspresi cinta yang terdapat dalam buku *Thuq al-Hamamah (Untaian Kalung Merpati*) yang meliputi keakuratan, keberterimaan, dan keterbacaan.

B. Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. (Sutopo, 2002), menyatakan bahwa data yang dikumpulkan dalam peneltian jenis ini dilakukan dalam beberapa tahapan yaitu, mencari, mengumpulkan, menganalisis, dan mengelompokkan data berdasarkan fakta dan fenomena yang ada. Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus terperancang, karena masalah dan tujuan penelitian telah ditetapkan terlebih dahulu dari sejak awal penelitian.

Sumber data pada penelitian ini merupakan buku *Thuq al-Hamamah (Untaian Kalung Merpati*) beserta terjemahannya dan responden yang memiliki keahlian dalam bidang penerjemahan dan sastra. Data penelitian ini terdiri dari (1) kata, frasa, klausa, dan kalimat yang mengandung unsur ekspresi cinta dan terjemahannya, (2) teknik terjemahan ekspresi cinta, dan (3) hasil dari kuisioner dan wawancara dengan para responden mengenai ekspresi cinta dan kualitas terjemahan yang mencakup aspek keakuratan, keberterimaan, dan keterbacaaan.

Arabic of Language and Linguistics Education
Vol. 1 No. 2 Juli 2023
ISSN : 2985-3826
e-ISSN : xxx-xxxx
https://ejournal.stainh.ac.id/index.php/kafaah

Pengumpulan data dilakukan dengan teknik simak, catat, kuisioner dan wawancara. teknik simak dan catat digunakan untuk mengumpulkan data dan menyimak ekspresi dalam syair puisi yang diutarakan oleh penyair, yang kemudian setiap komponen data diklasifikasikan berdasarkan jenis teknik terjemahan yang diterapkan dalam ekspresi cinta. Teknik kuisioner digunakan untuk mendapatkan skor penilaian dari data yang diteliti, kemudian hasil dari kuisioner dapat dianalisis kualitas terjemahan yang dilakukan. Sedangkan wawancara digunakan untuk pembuktian dan memperdalam keterangan untuk tujuan penelitian mengenai kualitas dalam buku *Thuq al-Hamamah (Untaian Kalung Merpati*).

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan gabungan antara analisis data model Miles dan Hubberman serta Spradley. Menurut (Miles and Huberman 1984) terdapat tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Analisis etnografi Spradley (Wijaya 2018), mempunyai keterkaitan antar bagiannya bersamaan dengan proses pengumpulan data. Analisis Spradley ini meliputi analisis domain, analisis taksonomi, analisis kompinen, dan analisis tema.

C. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini menggunakan dua buku sebagai sumber uatama data yakni buku *Thuq al-Hamamah* karya Ibn Hazm al-Andalusi dan buku terjemahannya yaitu *Untaian Kalung Merpati* yang diterjemahkan oleh Abad Badruzaman, Lc. M.Ag. Pada penelitian ini ditemukan 91 data ekspresi cinta yang terbagi menjadi 3 dari komponen cinta yaitu: pertama, hasrat (*passion*) sebanyak 54 data (59%). Kedua, Intimasi (*intimacy*) sebanyak 26 data (29%). Ketiga komitmen 11 data sebanyak (12%).

1. Jenis Ekspresi Cinta Dalam Buku *Thuq al-Hamamah (Untaian Kalung Merpati*).

Berdasarkan hasil temuan dari penelitian ini, terdapat 3 jenis klasifikasi cinta menggunakan teori cinta menurt Stenberg. Menurut (Sternberg 1986) cinta terediri dari 3 jenis, yaitu (1) intimasi (*intimacy*)

Arabic of Language and Linguistics Education
Vol. 1 No. 2 Juli 2023
ISSN : 2985-3826
e-ISSN : xxx-xxxx
https://ejournal.stainh.ac.id/index.php/kafaah

merupakan sebuah perasaan yang meningkatkan kedekatan, keterikatan emosional ataupun perasaan dengan orang yang dicintai. (2) Hasrat (*passion*) merupakan sebuah perasaan cinta yang menarik seseorang ke dalam suatu hubungan yang khususnya terkait dengan daya tarik fisik. (3) komitmen (*commitment*) merupakan sebuah perasaan dengan komponen komitmen yang menjaga tetap terjalinnya hubungan. Contoh penyajian tabel temuan bentuk dari ekspresi cinta sebagai berikut.

Tabel 1. Temuan bentuk ekspresi cinta

No	Jenis Ekspresi Cinta	Jumlah	Persentase
1.	Intimasi (*intimacy*)	26	29%
2.	Hasrat (*passion*)	54	59%
3.	Komitmen	11	12%
	Total	**91**	**100%**

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa terdapat 3 ekspresi cinta yang mempunyai jenis-jenis yang berbeda pada terjemahan Arab-Indonesia pada buku *Thuq al-Hamamah*. Hasil temuan ekspresi cinta intimasi (*intimacy*) berjumlah 26 (29%). Kemudian ekspresi cinta hasrat (*passion*) berjumlah 54 data (59%). Dan ekspresi cinta komitmen (*commitment*) berjumlah 11 data (12%). Dari ekspresi cinta di atas hasil temuan yang paling dominan ialah ekspresi cinta hasrat (*passion*) dengan jumlah 54 data dengan persen (59%). Hal ini menandakan bahwa ekspresi cinta hasrat (*passion*) paling umum ditunjukkan dalam buku *Thuq al-Hamamah*. Penyair dalam menuliskan syairnya banyak menemukan pengalaman seseorang yang merasakan cinta dengan suatu kondisi sangat ingin terus bersama dengan kekasihnya. Yang m ekspresi cinta hasrat paling sering ditunjukkan dengan perasaan yang sangat ingin memiliki dengan penyatuan bersama dengan orang yang dicintai. Kemudian, terdapat ekspresi cinta intimasi (*intimacy*) dengan jumlah 28 data. Dan terakhir ekspresi cinta komitmen (*commitment*) dengan jumlah 10 data.

Arabic of Language and Linguistics Education
Vol. 1 No. 2 Juli 2023
ISSN : 2985-3826
e-ISSN : xxx-xxxx
https://ejournal.stainh.ac.id/index.php/kafaah

a. Ekspresi cinta intimasi (*intimacy*)

Ekspresi cinta *intimacy* merupakan suatu perasaan yang menunjukkan sebuah perasaan dalam suatu hubungan yang meningkatkan kedeketan, keterikatan, dan keterkaitan emosional dan perasaan dengan orang yang dicintainya. Contoh penyajian tabel ekspresi cinta intimasi (*intimacy*) sebagai berikut

Tabel 2. Contoh Ekspresi Cinta Intimasi (*intimacy*)

No. Data	**023**
BSu	نَعِمْنَا عَلَى نورٍ منَ الرَّوضِ زَاهِر *Na'imna 'ala naurin minar-raudhi zaharin* (Andalusi, 2014:21)
BSa	Kita duduk bersama menikmati keindahan taman-taman berbunga (Badruzaman, 2005:52)

Tabel di atas merupakan penggalan syair dari buku '*Thuq al-Hama>mah*'. Data tersebut menyajikan data mengenai ekspresi cinta yang menandakan rasa bahagia (*intimacy*). Data ini berada pada bab 2 yang membahas tentang tanda-tanda cinta. Penyair menggambarkan perasaan seseorang yang sedang merasakan gejolak asmara atau jatuh cinta. Di dalam hal ini penyair menjelaskan bahwasannya tanda-tanda seseorang yang dilanda asmara yaitu, sulit untuk tidur, suka menyendiri, gelisah, menantikan perjumpaan dengan kekasih, dan bahagia bila bertemu dengan orang yang dicintai. Oleh karena itu, penyair berusaha mengungkapkan perasaan tersebut menggunakan syairnya. Syair di atas menunjukkan ekspresi cinta bahagia sepasang kekasih yang sedang bertemu menikmati keindahan taman yang berbunga setelah lama tak berjumpa. Ekspresi cinta tersebut dapat diketahui dari konteks yang melatarbelakangi yaitu pernyair menggambarkan perasaan bahagia

Arabic of Language and Linguistics Education
Vol. 1 No. 2 Juli 2023
ISSN : 2985-3826
e-ISSN : xxx-xxxx
https://ejournal.stainh.ac.id/index.php/kafaah

bersama orang yang cintai. Ekspresi cinta di atas merupakan ekspresi cinta yang menandakan bahagia dan termasuk pada ekspresi cinta (*intimacy*).

b. Ekspresi Cinta (*Passion*)

Ekspresi cinta hasrat (*passion*) merupakan suatu perasaan cinta yang cenderung ke dalam perasaan keintiman yang khususnya dengan daya tarik fisik. Ekspresi cinta ini meliputi rasa ingin untuk dekat dan bersatu dengan orang yang dicintai, memuji fisik dari sang pujaan, ketertarikan, dan keinginan untuk memiliki orang yang dicintai. Berikut merupakan data berserta analisis data ekspresi cinta yang menandakan hasrat (*passion*). Contoh penyajian tabel ekspresi cinta hasrat (*passion*) sebagai berikut.

Tabel 3. Contoh Ekpresi Cinta Hasrat (*Passion*)

No. Data	**05**
BSu	كَاَنَّكَ مَا يَحْكُونَ مِنْ حَجَرِ الْبَهْتِ *Kaannaka ma yachkuna min chajari albahti* (Andalusi, 2014:17)
BSa	Engkau seperti ungkapan orang tentang indahnya permata (Badruzaman, 2005:45)

Pada tabel di atas merupakan penggalan syair dalam buku '*Thuq al-Hama>mah*'. Data ini menyajikan data berupa ekspresi cinta yang menandakan rasa memuji (*passion*). Syair di atas terdapat pada bab 2 yang membahas mengenai tanda-tanda cinta. Pada syair ini, penyair mengungkapkan sebuah perasaan terpesona yang ia rasakan. Ia melihat sang pujaan hati yang sangat cantik di matanya. Kecantikannya dan apapun yang ada pada dirinya sangat indah seperti permata. Dari hal tersebut menunjukkan sebuah ekspresi cinta memuji dari sang penyair untuk sang

Arabic of Language and Linguistics Education
Vol. 1 No. 2 Juli 2023
ISSN : 2985-3826
e-ISSN : xxx-xxxx
https://ejournal.stainh.ac.id/index.php/kafaah

pujaan. Ekspresi cinta tersebut dapat dilihat dari frasa كَأَنَّكَ / *Kaannaka* / yang berarti 'kamu seperti' (Munawwir, 2020:1181), dan frasa حَجَرِ الْبَهْتِ / *chajari albahti* / yang diartikan penerjemah 'indahnya permata'. Berdasarkan hal tersebut, syair di atas menunjukkan ekspresi cinta yang menandakan bentuk pujian penyair kepada sang pujaan, dan termasuk ke dalam jenis *passion*.

c. Ekspresi Cinta Komitmen (*Commitement*)

Ekspresi Cinta komitment (*Commitment*) merupakan perasaan cinta yang berisikan tentang menjaga perasaan cinta yang terdapat pada suatu hubungan. Perasaan cinta ini meliputi rasa setia, keyakinan kedua belah pihak untuk bersama, dan rasa saling mempertahankan satu sama lain walaupun terjadi pasang surut dalam suatu hubungan. Berikut merupakan data beserta analisis dari ekspresi cinta yang menandakan bentuk komitmen (*commitment*). Contoh penyajian tabel ekspresi cinta komitmen (*commitement*) sebagai berikut.

Tabel 4. Contoh Ekpresi Cinta Hasrat (*Passion*)

No. Data	**042**
BSu	فِعَالَ مُحِبٍّ لَيْسَ فِي الوُدِّ خَائِنَا *Fi'a>la muchibbin laisa fil-wuddi khaina* (Andalusi, 2014:46)
BSa	Sungguh, aku tak pernah main-main dengan cintaku (Badruzaman, 2005:95)

Tabel di atas berisi penggalan syair yang terdapat pada buku '*Thuq al-Hama>mah*'. Data ini menyajikan data berupa ekspresi cinta yang

Arabic of Language and Linguistics Education
Vol. 1 No. 2 Juli 2023
ISSN : 2985-3826
e-ISSN : xxx-xxxx
https://ejournal.stainh.ac.id/index.php/kafaah

menandakan ketulusan (*commitment*). Syair pada data tersebut terdapat pada bab 10 yang membahas mengenai menyatakan cinta lewat surat. Pada bab ini penyair membahas mengenai cara untuk mengungkapkan atau menyatakan cinta lewat perantara surat. Syair ini ditulis penyair, ketika melihat seorang pecinta yang sedang jatuh cinta, dan ingin menyampaikan perasaannya melalui surat. Namun, sang pecinta ini memperlihatkan kelakuan yang kurang terpuji untuk menyampaikan rasa cinta dan tulusnya pada orang yang dicintai. Dengan melihat kelakuan tersebut, orang dicintainya membalasnya dengan perbuatan yang mengharuskan sang pecinta untuk menyudahi perasaannya. Penyair menuliskan syairnya dan menggambarkan sebuah ekspresi cinta ketulusan seseorang dan ingin mempertahankan cintanya untuk orang yang dicintainya. Ekspresi cinta tersebut dapat dilihat dari penggalan syair di atas yang berupa kalimat مُحِبٍّ لَيْسَ فِي الوُدِّ خَائِنَا / *muchibbin laisa fil-wuddi khaina* / yang diterjemahkan penerjemah yaitu 'aku tak pernah main-main dengan cintaku'.Dari hal tersebut, syair di atas termasuk ke dalam ekspresi cinta ketulusan yang diungkapkan penyair untuk menggambarkan perasaan seseorang yang sedang menyatakan ketulusan dan kesungguhan dalam mempertahankan cinta untuk orang yang dicintainya, dan termasuk ke dalam *commitment*.

2. Teknik Terjemahan Ekspresi Cinta Dalam Buku *Thuq al-Hamamah (Untaian Kalung Merpati*).

Data teknik terjemahan yang dihasilkan dari proses identifikasi serta klasifikasi data menghasilkan 13 teknik terjemahan pada satuan lingual yang berupa ekspresi cinta dalam terjemahan *Thuq al-Hamamah*. penulis akan menyajikan analisis teknik yang diterapkan pada penerjemahan data ekspresi cinta. Berikut diagram pemakaian teknik terjemahan pada buku *Thuq al-Hamamah.* Contoh penyajian tabel temuan teknik terjemahan dalam buku *Thuq al-Hamamah (Untaian Kalung Merpati).*

Tabel 5. Penerapan Teknik Terjemahan Ekspresi Cinta

Arabic of Language and Linguistics Education
Vol. 1 No. 2 Juli 2023
ISSN : 2985-3826
e-ISSN : xxx-xxxx
https://ejournal.stainh.ac.id/index.php/kafaah

No	Teknik Terjemahan	Jumlah	Persentase
1.	Kreasi Diskursif	140	30%
2.	Padanan Lazim	72	16%
3.	Kompresi Linguistik	71	15%
4.	Reduksi	56	12%
5.	Kompensasi	35	8%
6.	Amplifikasi	29	6%
7.	Generalisasi	13	3%
8.	Partikulasi	13	3%
9.	Modulasi	12	3%
10.	Transposisi	10	2%
11.	Amplifikasi Linguistik	7	2%
12.	Literal	1	0%
13.	Peminjaman	1	0%
	Total	**460**	**100%**

Dilihat dari pengaplikasian teknik terjemahan yang digunakan, teknik kreasi diskursif menjadi teknik yang paling dominan digunakan yaitu sebanyak 140 data (30%). Hal ini disebabkan banyak data ekspresi cinta dalam bahasa sumber yang memakai kata, frasa, ataupun kalimat perumpamaan dan perlu diterjemahkan dengan istilah atau bahasa yang lebih mudah dipahamai pada bahasa sasaran. Sehingga, pesan atau isi yang ingin disampaikan oleh penerjemah dapat mudah dimengerti dan tidak menimbulkan salah paham pada pembaca bahasa sasaran. Sedangkan teknik peminjaman dan literal menjadi teknik terjemahan yang paling sedikit digunakan pada buku *Thuq al-Hamamah*, yaitu 1 data. Hal ini disebabkan data yang ditemukan dan diterjemahkan perlu banyak mengubah sudut pandang dan mengubah susunan leksikal agar dapat diterima pada bahasa sasaran. Contoh penerapan teknik terjemahan dalam ekspresi cinta sebagai berikut.

Tabel 5. Penerapan Teknik Terjemahan Ekspresi Cinta

No. Data	**02**

Arabic of Language and Linguistics Education
Vol. 1 No. 2 Juli 2023
ISSN : 2985-3826
e-ISSN : xxx-xxxx
https://ejournal.stainh.ac.id/index.php/kafaah

BSu	يَا أَمَلِي *Ya amali* (Andalusi, 2014:16)
BSa	Wahai Pujaan (Badruzaman, 2005:43)

Tabel di atas merupakan data ekspresi cinta yang menunjukkan tentang penggambaran rasa sayang. Pada data ini penyair menceritakan pengalamannya yang bertemu dengan seseorang yang sedang jatuh cinta dan tenggelam dalam perasaan cinta. Penyair menggambarkan perasaan tersebut dalam syair di atas yang mana penyair mengungkapkan perasaan sayangnya. Pada syair di atas penerjemah melakukan penerjemahan dengan menggunakan teknik kreasi diskursif. Teknik tersebut ditemukan pada data yang digaris bawahi yaitu kata أَمَلِي / *amali* /. Kata أَمَلِي / *amali* / pada di atas diterjemahkan menjadi 'pujaan'. Jika diterjemahkan secara kata per kata, kata أَمَلِي / *amali* / mempunyai arti 'harapan' (Munawwir, 1997:39). Dalam KBBI kata 'pujaan' mempunyai makna 'sesuatu yang dipuja-puja'. Dilihat dari latar belakang syair di atas, penerjemah menerjemahkan kata أَمَلِي / *amali* / agar dapat dipahami pesan yang ingin disampaikan. Bahwasannya penerjemah ingin mengungkapkan makna yang disampaikan penyair yaitu memanggil sang pujaan.

3. Kualitas Terjemahan Ekspresi Cinta Dalam Buku *Thuq al-Hamamah (Untaian Kalung Merpati*).

Penilaian kualitas terjemahan ini bertujuan untuk mengetahui nilai dari sebuah terjemahan. Dalam penilian kualitas ini menggunakan parameter yang dikemukakan oleh (Nababan and Nuraeni 2012), yaitu terdapat aspek keakuratan, keberterimaan, dan keterbacaan. Parameter yang berlaku dalam proses penilaian kualitas terjemahan dilihat melalui skor, skor tertinggi mendapat nilai 3, skor sedang mendapat nilai 2, dan skor terendah mendapat nilai 1. Parameter ini digunakan responden untuk

Arabic of Language and Linguistics Education
Vol. 1 No. 2 Juli 2023
ISSN : 2985-3826
e-ISSN : xxx-xxxx
https://ejournal.stainh.ac.id/index.php/kafaah

melakukan penilaian pada kualitas terjemahan dalam buku *Thuq Al-Hamamah Fi Al-Ilfah Wa Al-Ullaf* . abel hasil rata-rata penilaian kualitas terjemahan ekspresi dalam buku *Thuq Al-Hamamah.*

Tabel 6. Hasil Rata-Rata Penilaian Kualitas Ekspresi Cinta

No	Aspek	Rata-Rata	Pembobotan	Jumlah
1.	Keakuratan	2,2	X3	6,62
2.	Keberterimaan	2,5	X2	5,02
3.	Keterbacaan	2,4	X1	2,44
Rata-rata = jumlah x perkalian pembobotan aspek				14,07 : 6 = 2,34

Dari tabel di atas, hasil rata-rata kualitas terjemahan ekspresi cinta dalam buku *Thuq Al-Hamamah Fi Al-Ilfah Wa Al-Ullaf* memiliki nilai 2,34. Skor ini memiliki pembobotan 2 (2), yang mana skor tersebut termasuk ke dalam skor sedang (kurang akurat). Oleh karena itu, kualitas terjemahan ekspresi cinta dalam buku *Thuq Al-Hamamah Fi Al-Ilfah Wa Al-Ullaf* termasuk ke dalam kurang akurat, kurang berterima, dan kurang terbaca.

Kualitas terjemahan ekspresi cinta dalam buku *Thuq Al-Hamamah Fi Al-Ilfah Wa Al-Ullaf* memiliki nilai keakuratan yang berbeda-beda pada setiap babnya. Hal ini ditentukan dengan pengelompokkan data berdasarkan nilai per bab dari ketiga responden. Pada bab 1 (Hakikat Cinta) memperoleh skor 2,2. Bab 2 (Tanda-tanda Cinta) memperoleh skor 2,2. Bab 3 (Mencintai Seseorang Lewat Mimpi) memperoleh skor 2,3. Bab 4 (Cinta Karena Sifat Sang Kekasih) memperoleh skor 2,16. Bab 5 (Jatuh Cinta Pada Pandangan Pertama) memperoleh skor 2,67. Bab 7 (Mencintai Seseorang Karena Sifatnya) memperoleh skor 2,1. Bab 8 (Menyatakan Cinta Lewat Kata-Kata Kiasan) memperoleh skor 2,3. Bab 10 (Menyatakan Cinta Lewat Surat) memperoleh skor 2,2. Bab 13 (Menyembunyikan Rasa Cinta) memperoleh skor 2,4. Bab 14 (Menuruti Keinginan Sang Kekasih) memperoleh skor 1,93. Bab 20 (Perjumpaan dengan Sang Kekasih) memperoleh skor 2,2. Bab 22 (Kesetiaan dalam Cinta) memperoleh skor 2,2. Dan Bab 24 (Jarak yang Memisahkan) memperoleh skor 23 data. Dari

Arabic of Language and Linguistics Education
Vol. 1 No. 2 Juli 2023
ISSN : 2985-3826
e-ISSN : xxx-xxxx
https://ejournal.stainh.ac.id/index.php/kafaah

penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa kualitas terjemahan keakuratan di setiap bab dalam buku *Thuq Al-Hama>mah Fi> Al-Ilfah Wa Al-Ullaf* tergolong dalam kualitas kurang akurat. Dikarenakan di setiap bab banyak ditemukan teknik kreasi diskursif yang digunakan oleh penerjemah. Semakin tinggi jumlah data teknik kreasi diskursif ditemukan maka semakin rendah jumlah kualitas keakuratan. Dengan demikian semakin rendah jumlah teknik kreasi diskursif makan semakin tinggi nilai kualitas keakuratan hasil terjemahan.

D. Simpulan

Berdasarkan penilitian yang telah dilakukan oleh penulis, dapat ditarik tiga hal kesimpulan yaitu, Pertama : Ekspresi cinta yang ditemukan dalam terjemahan buku *Thuq Al-Hamamah Fi Al-Ilfah Wa Al-Ullaf* adalah sebanyak 3 kategori cinta yang sesuai dengan klasifikasi menurut Stenberg, sebagai berikut : (1) Hasrat (*passion*) ditemukan 54 data (59%), (2) intimasi (*intimacy*) ditemukan 26 data (29%), dan (3) komitmen (*commitment*) ditemukan 11 data (12%). Dengan persentase terbesar pada ekspresi cinta yang ada pada terjemahan buku *Thuq Al-Hamamah Fi Al-Ilfah Wa Al-Ullaf* adalah kategori hasrat (*passion*) sebanyak 54 data dengan total (59%). Hal ini karena, banyak data dari terjemahan buku *Thuq Al-Hamamah Fi Al-Ilfah Wa Al-Ullaf* yang mengandung makna cinta hasrat yaitu suatu kondisi seseorang saat menginginkan kebersamaan dengan orang yang dicintainya.

Kedua, teknik terjemahan yang diterapkan oleh penerjemah dalam terjemahan ekspresi cinta pada buku *Thuq Al-Hamamah Fi Al-Ilfah Wa Al-Ullaf* ditemukan sebanyak 13 jenis teknik dari 18 jenis teknik terjemahan keseluruhan yang dikemukakan oleh Molina dan Albir, yang meliputi 460 data mikro, diantranya: teknik kreasi diskursif 140 data (30%), padanan lazim berjumlah 72 data (16%), kompresi linguistic berjumlah 71 data (15%), reduksi berjumlah 56 data (12%), kompensasi berjumlah 35 data (8%), amplifikasi berjumlah 29 data (6%), partikulasi berjumlah 13 data (3%), generalisasi berjumlah 13 data (3%), modulasi berjumlah 12 data (3%), transposisi berjumlah 10 data (2%), amplifikasi linguistik berjumlah 7 data (2%), literal berjumlah 1 data (0%), dan peminjaman berjumlah 1 data (0%). Dari data di atas, persentase terbesar merupakan pemakaian teknik kreasi diskursif dengan jumlah 14 data. Penerapan teknik

Arabic of Language and Linguistics Education
Vol. 1 No. 2 Juli 2023
ISSN : 2985-3826
e-ISSN : xxx-xxxx
https://ejournal.stainh.ac.id/index.php/kafaah

tersebut menjadi lebih dominan karena banyaknya data dalam bahasa sumber yang diterjemahkan dengan padanan istilah diluar konteks dalam bahasa sasaran, disebabkan karena bahasa sumber yang diterjemahkan ke dalam bahasa sasaran merupakan teks syair atau puisi. Sehingga, penerjemah melakukan banyak kesepadanan makna agar penerjemah dapat menyampaikan pesan atau makna pada pembaca bahasa sasaran (BSa) secara baik dan benar.

Ketiga, kualitas terjemahan dalam buku *Thuq Al-Hamamah Fi Al-Ilfah Wa Al-Ullaf* termasuk dalam terbaca (36%), berterima (40%), dan kurang akurat (24%). Hal ini dikarenakan, penerjemah melakukan banyak kesepadanan pada bahasa sumber untuk diterjemahkan secara luwes, dan tidak kaku pada saat dibaca oleh pembaca bahasa sasaran (BSa). Walaupun banyak istilah atau kata dari bahasa sumber (BSu) yang tidak diterjemahkan secara harfiah atau lazim pada bahasa sasaran (BSa). Penerapan teknik teknik terjemahan dalam menerjemahkan ekspresi cinta dalam buku *Thuq Al-Hamamah Fi Al-Ilfah Wa Al-Ullaf* tidak dapat ditentukan dengan sistematis, karena penerapan teknik terjemahan sesuai dengan kebutuhan penerjemah dalam menerjemahkan. Oleh karena itu, kualitas yang dihasilkan dapat berupa hasil dari pemilihan penerjemah pada teknik terjemahan yang digunakan dalam ekspresi cinta dalam buku *Thuq Al-Hamamah Fi Al-Ilfah Wa Al-Ullaf.*

Daftar Pustaka

Abad Badruzaman. 2005. *Untaian Kalung Merpati*. Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta.

Ahmad Warson Munawwir. 2007. *Kamus Al-Munawwir Indonesia-Arab Terlengkap*. Surabaya: Pustaka Progressif.

Ahmad Warson Munawwir. 2020. *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap*. Surabaya: Penerbit Pustaka Progressif.

Dendy Sugono. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.

Arabic of Language and Linguistics Education
Vol. 1 No. 2 Juli 2023
ISSN : 2985-3826
e-ISSN : xxx-xxxx
https://ejournal.stainh.ac.id/index.php/kafaah

Farha, Eva. 2015. "Romantisisme Islam Analisis Strukturalisme Genetik Dalam 'Thauqul Chamamah Fil Ilfaf Wal Ullfah' Karya Ibn Chazm Al-Andalusy." in *Disertasi*. Yogyakarta: Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada.

Jannah, Nur Roudhatul, and Muhammad Ichsan Haikal. 2022. "Makna Puisi Uhibbuki Karya Nizar Qabbani: Kajian Semiotika Riffaterre." *A Jamiy: Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab* 11(1):60–67.

Miles, Matthew B., and A. M. Huberman. 1984. "Analisis Data Kualitatif. Terjemahan Oleh Tjetjep Rohendi Rohidi. 1992." *Jakarta: Universitas Indonesia*.

Moch Wachid Rifaldi. 2019. "Ekspresi Cinta Dalam Antologi Geguritan 'Prabayekti' Karya Jefriyanto (Suatu Tinjauan Semiotika)." *Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret*.

Muhammad Yunus Anis. 2021. *KesepadananTekstual Penerjemahan Arab Jawa*. Surakarta: Program Studi Sastra Arab UNS.

Muhammad Yunus Anis, and Eva farhah. 2021. *Kesepadanan Gramatikal Dalam Karya Sastra Para Penyair Arab Periode Daulah Umawiyyah*. Yogyakarta: Deepublish.

M. Zaki Alfriandi, and Fitria Dwi Astuti. 2022. "SIMBOL ROMANTISISME PADA PUISI 'AKU MEMBAWA ANGIN' KARYA HERI ISNAINI." *JURNAL RISET RUMPUN ILMU BAHASA* 1(1):22–27. doi: 10.55606/jurribah.v1i1.131.

Nababan, Mangatur, and Ardiana Nuraeni. 2012. "Pengembangan Model Penilaian Kualitas Terjemahan."

Nyoman Kutha Ratna. 2004. *Teori, Metode, Dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sanu, Debora Kesia, and Joris Taneo. 2020. "Analisis Teori Cinta Sternberg Dalam Keharmonisan Rumah Tangga." *JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga Dan Pendidikan)* 7(02):193–209.

Sekar Adella, and Eva Latifah. 2013. " Ekspresi Cinta Dalam Puisi Puisi Karya Won Tae Yeon Dan Kim So-Yeop = Analysis of Love Expression in Love Poems by Won Tae Yeon and Kim So-Yeop." *Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia*.

Arabic of Language and Linguistics Education
Vol. 1 No. 2 Juli 2023
ISSN : 2985-3826
e-ISSN : xxx-xxxx
https://ejournal.stainh.ac.id/index.php/kafaah

Sternberg, Robert J. 1986. "A Triangular Theory of Love." *Psychological Review* 93(2):119.

Suryawinata, Zuchridin, and Sugeng Hariyanto. 2003. *Translation: Bahasan Teori & Penuntun Praktis Menerjemahkan*. Media Nusa Creative (MNC Publishing).

Susetianingsih, Theresia Sri. 2016. "Ekspresi Cinta Pada Novel 'Bidadari Bidadari Surga' Karya Tere-Liye." *Indonesian Language Education and Literature* 1(2):194–206.

Sutopo, Heribertus B. 2002. "Metodologi Penelitian Kualitatif."

Wijaya, Hengki. 2018. "Analisis Data Kualitatif Model Spradley (Etnografi)." *Sekolah Tinggi Theologia Jaffray*.